

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi keempat terbesar di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Menurut AEKI (Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia), luas areal perkebunan kopi Indonesia saat ini mencapai 1,2 juta hektar. Dari luas areal tersebut, 96% merupakan lahan perkebunan kopi rakyat dan sisanya 4% milik perkebunan swasta dan Pemerintah (PTP Nusantara). Oleh karena itu, produksi kopi Indonesia sangat tergantung pada perkebunan rakyat. Sebagian besar hasil produksi kopi di Indonesia diekspor ke luar negeri, dari keseluruhan total produksi kopi, sekitar 67% diekspor sedangkan sisanya 33% untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Setiap tahun jumlah ekspor kopi Indonesia mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan adanya peningkatan pemesanan biji kopi (green bean) oleh negara lain yaitu rata-rata berkisar 350 ribu ton per tahun meliputi kopi robusta (85%) dan arabika (15%). Namun peningkatan permintaan kopi tersebut tidak diikuti dengan perluasan lahan budidaya kopi dan peningkatan produksi. Peningkatan produksi kopi di Indonesia masih terhambat oleh rendahnya mutu biji kopi yang dihasilkan, hal ini disebabkan karena penanganan pasca panen yang kurang tepat. Standar mutu biji kopi ditentukan dari kadar air, kadar kotoran, ukuran biji, dan nilai cacat kopi.

PTPN XII Kebun Kalisat Jampit merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang budidaya dan pengolahan biji kopi arabika. Perusahaan ini terletak di Desa Kalisat, Kecamatan Sempol, Kabupaten Bondowoso. Proses pengolahan kopi arabika di Kebun Kalisat Jampit menggunakan metode pengolahan basah dan kering. Proses pengolahan kopi basah terdiri dari beberapa tahapan pengolahan mulai dari pemanenan, sortasi kopi gelondong, pulping, perendaman, pencucian, pengeringan, penggerbusan, dan sortasi biji kopi. Dalam upaya menjaga konsistensi mutu dan memberikan jaminan mutu kepada konsumen, maka perlu ditetapkan standart mutu dan sistem sortasi kopi

sebagai satu standard bisnis yang berlaku di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu dari serangkaian syarat kelulusan bagi mahasiswa semester VIII dalam menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan berbekal teori yang sudah dipelajari dan dengan kegiatan PKL ini diharapkan mahasiswa mampu mengimplementasikan teori dalam bangku kuliah terhadap permasalahan yang ada dalam pekerjaan secara aplikatif. Hal ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru terhadap mahasiswa dengan meningkatkan ketrampilan khusus untuk setiap mahasiswa. Praktek Kerja Lapangan pada PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit ini dihitung dalam jam Praktek Kerja Lapangan sesuai kurikulum yang dibuat akademik dengan waktu 512 jam setara 3 bulan. Diperkirakan dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan Mei 2016.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit meliputi beberapa kegiatan di lapang yaitu pembibitan pohon kopi, penyiangan pohon kopi, penanaman, wiwil kopi atau pemangkasan pada pohon kopi, pemupukan dan pemeliharaan. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui langkah-langkah atau proses awal penanaman pohon kopi hingga pemeliharaan pohon kopi. Sedangkan kegiatan yang dilakukan pada saat di area pabrik meliputi pengolahan makadamia dari awal proses penjemuran hingga sortasi biji makadamia. Sortasi biji kopi arabika, pengemasan atau pengkavlingan. Pengecekan mutu biji kopi di lab quality control. Penangkaran luwak dan pengolahan kopi luwak, mengamati lamanya fermentasi kopi didalam perut luwak. Penjemuran bijikopi luwak dengan rumah kaca.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah :

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ruang lingkup dan aspek di luar kegiatan perkuliahan.

2. Mempersiapkan keterampilan mahasiswa selama perkuliahan sehingga mampu memahami kondisi pekerjaan sesungguhnya.
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan proses sortasi untuk memperoleh biji kopi arabika yang baik dan bersih.
2. Untuk mengetahui proses pengujian mutu kopi arabika
3. Mengetahui standard mutu kopi arabika

1.2.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam belajar mengenal dunia kerja, serta pemahaman dalam aplikasi teori dalam bangku kuliah.
2. Menambah kemampuan mahasiswa dalam menyiapkan sikap dan mental menghadapi dunia kerja.
3. Memiliki wawasan lebih mengenai alur proses penanganan pra dan pasca panen kopi secara menyeluruh.
4. Memiliki wawasan lebih mengenai mutu kopi dan sistem kerja sortasi.

1.2.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini bertempat di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero), yang beralamat di Desa Kalisat Kecamatan Sempol, Kabupaten Bondowoso, Waktu pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dimulai tanggal 1 maret 2016 sampai dengan 21 Mei 2016 (512 jam).